

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA  
(SABMN) TERHADAP PENGENDALIAN INTERN AKTIVA TETAP  
PADA DEPARTEMEN KEUANGAN KANTOR  
WILAYAH SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh:  
FERRY ANGGRIAWAN  
NIM 01053130083**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**

657.667  
Aug  
P - Dg1661  
2009

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BARANG MILIK NEGARA  
(SABMN) TERHADAP PENGENDALIAN INTERN AKTIVA TETAP  
PADA DEPARTEMEN KEUANGAN KANTOR  
WILAYAH SUMATERA SELATAN**



**Skripsi Oleh:**

**FERRY ANGGRIAWAN**

**NIM 01053130083**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA  
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : FERRY ANGGRIAWAN  
NIM : 01053130083  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BARANG  
MILIK NEGARA (SABMN) TERHADAP  
PENGENDALIAN INTERN AKTIVA TETAP PADA  
DEPARTEMEN KEUANGAN KANTOR WILAYAH  
SUMATERA SELATAN**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

**TANGGAL PERSETUJUAN**

**DOSEN PEMBIMBING**

**Tanggal**

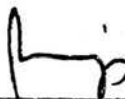
**Ketua**



**Drs. H. Ubaidillah, M.M, Ak.  
NIP 131801649**

**Tanggal**

**Anggota**



**Hj. Rina Tjandrakirana, S.E, M.M, Ak.  
NIP 132000097**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

**TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : FERRY ANGGRIAWAN  
NIM : 01053130083  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI BARANG  
MILIK NEGARA (SABMN) TERHADAP  
PENGENDALIAN INTERN AKTIVA TETAP PADA  
DEPARTEMEN KEUANGAN KANTOR WILAYAH  
SUMATERA SELATAN

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 9 November 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 9 November 2009

Ketua,



Drs. H. Ubaidillah, M.M, Ak  
NIP 131801649

Anggota,



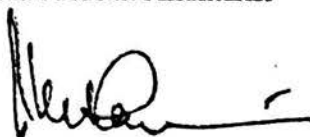
Hj. Rina Tjandrakirana, SE, M.M, Ak  
NIP 132000097

Anggota,



Shelly F. Kartasari SE, M.Si, Ak  
NIP 132300736

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M. Acc, Ak  
NIP 131801649

## MOTTO

☞ "Keraslah pada kehidupan maka kehidupan akan lunak padamu, jika kamu lunak pada kehidupan maka kehidupan akan terasa keras bagimu."

☞ "Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil."

= Mario Teguh =

Kupersembahkan Kepada:

- ☞ Mama dan Papaku
- ☞ Adik-adikku tersayang
- ☞ Seorang Wanita yang Mencitaiku
- ☞ Pembimbing Skripsiku
- ☞ Sahabat-sahabatku
- ☞ Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) terhadap Pengendalian Intern Aktiva Tetap pada Departemen Keuangan Kantor Wilayah Sumatera Selatan**. Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, terdiri dari, Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang mana diperoleh penulis melalui media kuesioner yang disebarakan disebagian instansi Departemen Keuangan Kantor Wilayah Sumatera Selatan.

Rumusan masalahnya yaitu bagaimanakah pengaruh penerapan SABMN terhadap pengendalian intern aktiva tetap yang ada, adapun hasil yang didapatkan penulis yaitu SABMN mempunyai pengaruh yang berbanding lurus. Apabila SABMN semakin baik maka pengendalian intern aktiva tetap semakin baik pula dan sebaliknya, apabila SABMN buruk maka pengendalian intern semakin buruk pula.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan pengendalian intern dan SABMN yang ada pada instansi dan bahan masukan akademis bagi penelitian berikutnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan perhagaan kepada:

1. Drs. H. Ubaidillah, M.M, Ak selaku Pembimbing I, yang memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
2. Iij. Rina Tjandrakirana DP, S.E, M.M, Ak selaku pembimbing II, yang membantu memberika waktu, bimbingan, saran dan dorongan semangat dalam penyusunan skripsi.

Rasa terima kasih dan perhagaan juga penulis sampaikan kepada:

3. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Dr. H. Syamsurijal AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. Burhannudin , MAcc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak dan Ibu yang telah bersedia menuangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penulis.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan adalah milik Allah S.W.T dan banyak terdapat kekurangan pada penulis sehingga penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih.

Palembang,   Okteber 2009

(Penulis)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
ABSTRAKSI .....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Sistematika Pembahasan .....	5
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Akuntansi Pemerintahan .....	7
2.1.1.1 Pengertian Akuntansi Pemerintahan .....	7
2.1.1.2 Karakteristik Akuntansi Pemerintah .....	8
2.1.1.3 Fungsi Akuntansi Pemerintah .....	9
2.1.1.4 Pelaporan Pemerintah .....	9
2.1.2 Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) .....	12
2.1.2.1 Pengertian SABMN .....	12
2.1.2.2 Tujuan SABMN .....	15
2.1.2.3 Struktur Organisasi .....	16



2.1.2.4	Pengumpulan Data .....	18
2.1.2.5	Kebijakan SABMN.....	20
2.1.3	Sistem Pengendalian Intern .....	21
2.1.3.1	Pengertian Sistem Pengendalian Intern .....	21
2.1.3.2	Tujuan Sistem Pengendalian Intern .....	23
2.1.3.3	Unsur-unsur Sistem Pengendalian Intern .....	24
2.1.3.4	Keterbatasan Pengendalian Intern .....	27
2.1.3.5	Peran dan Tanggungjawab Sistem Pengendalian Intern .....	30
2.1.4	Aktiva Tetap .....	33
2.1.4.1	Pengertian Aktiva Tetap .....	34
2.1.4.2	Pengendalian Intern Aktiva Tetap .....	35
2.1.4.3	Pengertian Pengendalian Intern Aktiva Tetap .....	35
2.1.4.4	Tujuan Pengendalian Intern Aktiva Tetap .....	35
2.1.4.5	Karakteristik Pengendalian Intern Aktiva Tetap ...	36
2.1.5	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) terhadap Pengendalian Intern Aktiva Tetap .....	37
2.2	Penelitian Terdahulu .....	37
2.3	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	40
2.3.1	Kerangka Pemikiran .....	40
2.3.2	Hipotesis .....	41
<b>BAB III.</b>	<b>Metodologi</b>	
3.1	Jenis Penelitian .....	42
3.2	Ruang Lingkup Penelitian .....	43
3.3	Operasional Variabel .....	43
3.4	Populasi dan Sampel .....	44
3.5	Data yang diperlukan .....	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.7	Analisis Data dan Teknik Analisis .....	46

1.	Uji Validitas .....	47
2.	Uji Reliabilitas .....	48
3.	Uji Normalitas .....	48
4.	Pengujian Korelasi .....	49
5.	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	50
6.	Uji Hipotesis.....	51

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Data Penelitian yang Dikumpulkan .....	52
4.2	Pembahasan Hasil Kuesioner .....	52
4.3	Pengujian Data .....	53
4.3.1	Uji Validitas .....	54
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	57
4.3.3	Uji Normalitas .....	59
4.3.4	Uji Korelasi .....	59
4.3.5	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	60
4.3.6	Uji Hipotesis .....	62
4.4	Hasil Analisis .....	63

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1	Kesimpulan .....	66
5.2	Saran-saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Operasional Variabel .....	43
Tabel 4.1	Rekapitulasi Kuesioner Penerapan SABMN (X) dan Pengendalian Intern Aktiva Tetap .....	53
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan SABMN .....	55
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Intern Aktiva Tetap .....	56
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penerapan SABMN .....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Intern Aktiva Tetap .....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Data .....	59
Tabel 4.7	Hasil Uji Korelasi .....	59
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	61
Tabel 4.9	Hasil Uji Hipotesis .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Arus Laporan BMN Unit Pengguna Barang.....	18
Gambar 2.2	Proses Pengolahan Barang Milik Negara .....	20
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran .....	40

**Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) terhadap  
Pengendalian Intern Aktiva Tetap pada Departemen Keuangan  
Kantor Wilayah Sumatera Selatan**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari penerapan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) terhadap pengendalian intern aktiva tetap pada DEPKEU Kantor Wilayah Sumatera Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, dimana disebarakan kepada Kepala Sub-Bagian Tata Usaha/Bagian Umum pada sebagian instansi dibawah Direktorat Jenderal Keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dari penerapan SABMN terhadap pengendalian intern aktiva tetap.

Peneliti menyarankan agar instansi ini melakukan seluruh prosedur yang ada, melakukan lebih banyak pelatihan , dan mengamankan aktiva yang ada melalui asuransi.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Barang Milik Negara, SABMN, dan Pengendalian Intern Aktiva Tetap.



# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Dengan telah diberlakukannya Undang Undang Nomor : 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang Undang Nomor : 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara yang memuat berbagai perubahan mendasar dalam penyusunan, pengelolaan dan pelaporan anggaran negara, menuntut pengguna anggaran/kuasa pengguna anggaran melaksanakan amanah perundang-undangan keuangan negara secara profesional, transparan, dan akuntabel untuk dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Selain itu pemerintah saat ini juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor : 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Dengan telah diterbitkannya PP tersebut, maka Indonesia memasuki era baru transparansi dan akuntabilitas di bidang keuangan negara. Sebagai pendukung berlakunya peraturan tersebut, Departemen Keuangan telah pula mengembangkan aplikasi Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan menggunakan aplikasi tersebut.

Sistem Akuntansi Instansi (SAI) dilaksanakan oleh kementerian negara/lembaga yang memproses transaksi keuangan baik arus uang maupun barang. SAI sendiri terbagi atas Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN). Kementerian negara/lembaga melakukan pemrosesan data akuntansi tersebut dalam rangka menghasilkan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Dalam menyusun laporan keuangan tersebut, tiap-tiap kementerian negara / lembaga wajib melaporkan dan mengungkapkan seluruh aktiva, baik itu aktiva tetap maupun tidak tetap, dan aktiva tetap merupakan bagian dari Barang Milik Negara (BMN), menurut Peraturan Menteri Keuangan no. 59 tahun 2004, Aktiva tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Untuk menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai alat pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN serta pengelolaan/pengendalian BMN maka dibuatlah Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN). Disamping itu SABMN juga berfungsi untuk menghasilkan informasi sebagai dasar penyusunan Neraca Kementerian Negara/Lembaga. SABMN juga menghasilkan informasi-informasi untuk memenuhi kebutuhan pertanggungjawaban pengelolaan BMN dan kebutuhan-kebutuhan manajerial Kementerian Negara/Lembaga lainnya.

Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) masih merupakan hal baru bagi kementerian negara/lembaga pemerintah, sebelum adanya sistem ini, pemerintah masih menggunakan metode-metode konvensional dalam melakukan pengelolaan Barang Milik Negara, khususnya dalam hal pengelolaan aktiva tetapnya. Metode-metode seperti *single entry accounting* masih digunakan pada masa itu. SABMN baru diterapkan pada tahun 2003 yaitu semenjak diterapkannya UU no. 1 tentang Perbendaharaan Negara, maka pemerintah diwajibkan menggunakan SABMN, sebagai salah satu sub sistem dari SAI sebagai pengganti sistem yang lama dalam mengelola aktiva tetap. SABMN dibuat dengan harapan dapat meningkatkan pengendalian intern yang telah ada sebelumnya sehingga *output* dan tujuan yang ingin dicapai bisa tepat sasaran. Akan tetapi di dalam penerapannya, ternyata Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN) ini tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Masih ditemui

kendala-kendala seperti ketidakwajaran nilai saldo aktiva tetap pada laporan keuangan Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan, dan beberapa kementerian negara/lembaga lainnya. Ketidakwajaran saldo atas aktiva tetap ini berdampak pada opini yang dikeluarkan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Seperti yang tertulis pada Laporan Hasil Pemeriksaan Sistem Pengendalian Intern atas Laporan Keuangan Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan Tahun 2007, yang menyebutkan bahwa Saldo awal aset tetap disajikan tidak konsisten dalam Neraca, Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), dan Laporan Barang Milik Negara (BMN) berikut Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sehingga saldo awal aset tetap dalam Neraca tidak dapat diyakini kewajarannya dan belum layak untuk diperiksa.

Di sisi lain mungkin saja masalah yang terjadi di atas adalah dampak dari ketidakefektifan sistem pengendalian internnya. Agar tujuan yang ingin dicapai oleh penerapan SABMN ini tepat sasaran, maka tentu saja dibutuhkan adanya pengawasan dan pengendalian yang terus menerus. Fungsi pengendalian terdiri dari semua aktivitas yang berhubungan dengan penentuan atau evaluasi mengenai apa yang telah dicapai, sampai berapa jauh pelaksanaannya sesuai dengan rencana dan kebijaksanaan pimpinan.

Menurut Norma Pemeriksaan BPKP, pengendalian intern adalah pengendalian yang mencakup seluruh sistem organisasi, kebijaksanaan, prosedur dan praktek-praktek yang diterapkan dalam mengelola urusan-urusan instansi badan usaha dalam mengusahakan pelaksanaan tanggung jawab yang ditugaskan secara berhasil guna dan berdayaguna. Untuk itu dalam halnya pengendalian intern atas aktiva tetap, pengendalian tersebut meliputi seluruh sistem organisasi hingga praktek-praktek yang diterapkan dalam mengelola aktiva tetap tersebut sehingga nilai dari aktiva tetap yang dihasilkan di dalam laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan.



La Midjan dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi (2001:263) mengatakan bahwa pengendalian intern selalu harus bergandengan dengan sistem akuntansi yang dihasilkan agar berguna bagi pemakai (user) intern maupun ekstern untuk mengambil keputusan. Dari pernyataan itu dapat disimpulkan bahwa antara sistem akuntansi dan pengendalian intern memiliki hubungan yang erat dan saling menunjang dan sistem akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pengendalian intern. Hal ini berlaku pula pada Sistem Akuntansi Barang Milik Negara yang memiliki peranan terhadap pengendalian intern aktiva tetap, karena keduanya terangkum dalam sistem akuntansi dan pengendalian intern secara umum. Dengan kata lain, implementasi SABMN yang benar akan menunjang pengendalian intern aktiva tetap yang efektif.

Bedasarkan hal-hal tersebut diatas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara terhadap Pengendalian Intern Aktiva Tetap pada Departemen Keuangan Kantor Wilayah Sumatera Selatan.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang dapat ditarik dalam latar belakang yang ada adalah bagaimana pengaruh penerapan SABMN terhadap pengendalian intern aktiva tetap pada Departemen Keuangan Kantor Wilayah Sumatera Selatan?.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penerapan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara berpengaruh positif terhadap pengendalian intern aktiva tetap.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru yang lebih luas, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta mengembangkan kemampuan untuk melakukan analisis terhadap masalah yang lebih kritis. Selain itu juga merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat Sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

##### **2. Bagi Departemen Keuangan**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan khususnya Departemen Keuangan agar dapat melaksanakan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara dengan baik dan pengendalian intern aktiva tetap yang efektif dan efisien.

##### **3. Bagi Masyarakat Umum**

Penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran masyarakat atas kinerja Departemen Keuangan dan juga menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Dalam bagian ini, penulis akan menguraikan secara garis besar mengenai hasil penelitian ini. Skripsi ini akan ditulis dalam lima bab, yaitu:

##### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari lima sub-bab, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini terdiri dari empat sub-bab yaitu landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ketiga ini secara rinci memuat jenis penelitian, tempat atau lokasi penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik analisis.

**Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisikan hasil penelitian pada objek yang diteliti berupa gambaran umum Departemen Keuangan Kantor Wilayah Sumatera Selatan serta pembahasan penelitian yang berisi tentang perbandingan antara temuan yang dihasilkan dari proses penelitian dengan teori yang ada.

**Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang merupakan hasil jawaban dari perumusan masalah yang ada serta saran yang merupakan rekomendasi dan implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## Daftar Pustaka

- Alvin A. Aren and James K. Loebbecke. 2000. *Auditing an Integrated Approach*. New Jersey : Prentice Hall. Inc. 8th Edition.
- Asmoko, Hendri. *Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja terhadap Efektivitas Pengendalian*. Jurnal Akuntansi Pemerintah. Vol 2 No 2.
- Azhar, Susanto dan La Midjan. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.
- Bastian, Indra. 2003. *Sistem Akuntansi Sektor Publik : Modul untuk Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan*. Buku 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Bastian, Indra dan Soepriyanto, Gatot. 2003. *Sistem Akuntansi Sektor Publik : Konsep untuk Pemerintah Daerah*. Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Baswir, Revrison. 2000. *Akuntansi Pemerintahan Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan No.45 : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Indrianto Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE–Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2001. *Metode Kuantitatif (Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi)*. Yogyakarta: CV. AMP YKPN.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Edisi keenam. Cetakan pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Nisjar, Karhi. 1998. *Aplikasi Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Bandung: Penerbit Mandar Maju.
- Nurhayati, Isnaeni. 2007. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Instansi dan SAKIP terhadap Karakteristik Kualitatif Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Peinbangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya (tidak dipublikasikan).
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Jakarta: Mediakom.
- Sugiono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.

Sunarto. 2003. *Auditing*. Yogyakarta: Panduan.

Susanto, Azhar dan Midjan, La. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya.

Suyanti, Sri. 2005. *Peranan Sistem Informasi Aktiva Tetap terhadap Pengendalian Aktiva Tetap*. Skripsi. Program Sarjana Universitas Komputer, Bandung (tidak dipublikasikan).

Teguh, Muhammad. 1999. *Metodologi Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Warren S. Carl, Reeve M. James, dan Fees E. Philip. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.